

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, pembelajaran PAI dan Budi pekerti di SMPN 1 sumberrejo masih menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah. Setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan *Quasy eksperimen*, kelas kontrol lebih rendah di bandingkan kelas eksperimen. Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* di kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

Langkah – langkah Penerapan model pembelajaran *Scramble*:

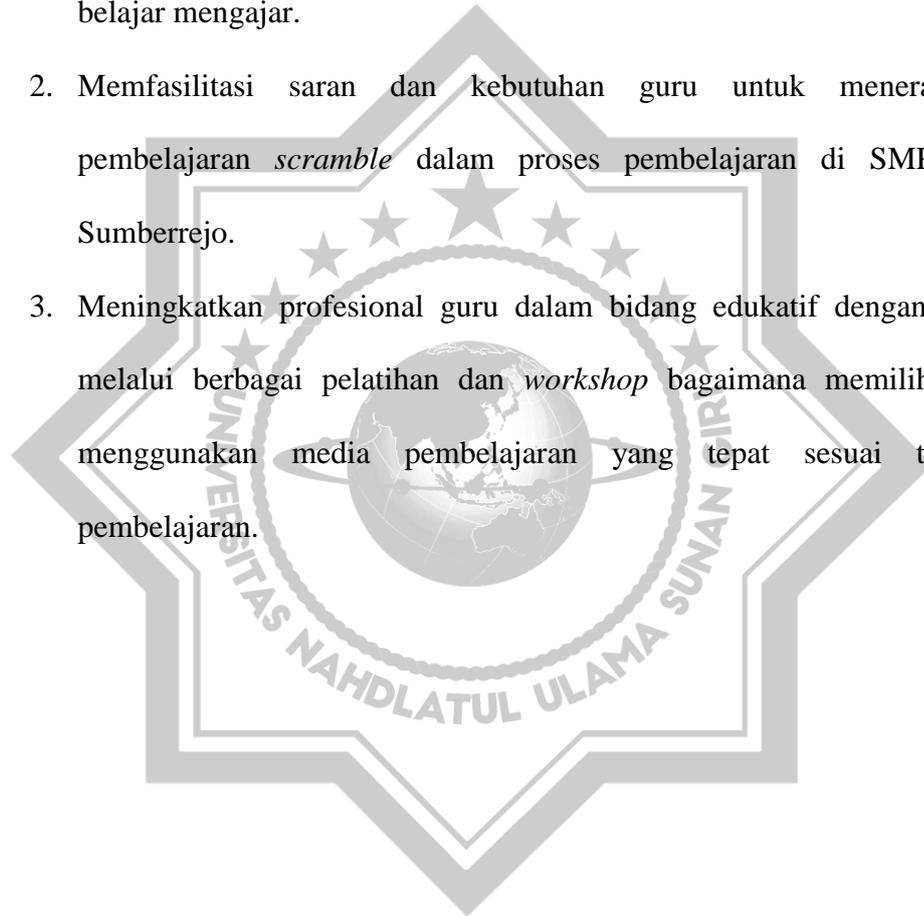
- a. Guru merumuskan pertanyaan berdasarkan materi yang akan dibahas di kelas.
- b. Berdasarkan jawaban pertanyaan pada lembar soal, guru memilih jawaban secara acak.
- c. Instruktur memberikan rencana pembelajaran kepada kelas.
- d. Lembar soal dan kartu jawaban dibagikan oleh guru sebagai pilihan jawaban atas pertanyaan pada lembar soal.
- e. Siswa menyelesaikan soal-soal pada lembar soal secara berkelompok, saling mendukung satu sama lain dalam mengerjakannya.
- f. Setelah mengerjakan soal, siswa mencari jawaban yang sesuai dan menempelkannya pada lembar soal.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji t *posttest* siswa dengan diperoleh nilai *posttest Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai alpha penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil rata-rata kelas Eksperimen sebesar 94,53 sedangkan kelas kontrol sebesar 52,19.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di kelas VII. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Sumberrejo.

B. Saran

1. Dalam proses belajar mengajar di sekolah hendaknya model pembelajaran *Scramble* merupakan salah satu alternatif dipertimbangkan untuk sering dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Memfasilitasi saran dan kebutuhan guru untuk menerapkan pembelajaran *scramble* dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Sumberrejo.
3. Meningkatkan profesional guru dalam bidang edukatif dengan cara melalui berbagai pelatihan dan *workshop* bagaimana memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.



UNUGIRI